

## SARI

Latif, Idham Saiful. 2009. Cerita rakyat *Santri Gudhig*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Pembimbing I: Drs. Sukadaryanto, M.Hum. Pembimbing II: Agus Yuwono, M.Si.

Kata kunci: Cerita rakyat, nilai-nilai.

Cerita rakyat dapat dijadikan perantara efektif untuk pendidikan baik akhlak, moral maupun ilmu-ilmu pengetahuan lain karena mengandung nilai-nilai moral dan etika. Permasalahan yang muncul dalam skripsi ini adalah 1) bagaimana struktur naratif cerita rakyat *Santri Gudhig*? 2) nilai-nilai apa sajakah yang terkandung dalam cerita rakyat *Santri Gudhig*?. Maka, tujuan penelitian ini adalah mengungkap struktur naratif dalam cerita rakyat *Santri Gudhig* dan nilai-nilai dalam cerita rakyat *Santri Gudhig*.

Penelitian ini menggunakan metode analisis naratif yang didasarkan pada teori strukturalisme naratif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan struktural untuk mengetahui jalinan peristiwa dan hubungan sebab akibat yang ada di dalamnya sehingga struktur cerita dan nilai-nilai dapat diketahui.

Cerita rakyat *Santri Gudhig* di Kabupaten Purbalingga, dianalisis dengan menggunakan teori struktur naratif Chatman. Uraian secara struktural cerita rakyat *Santri Gudhig* memiliki sembilan belas satellite dan beberapa sekuen yang lebih kecil lagi, yang digolongkan menjadi empat belas sekuen inti.

Berdasarkan struktur cerita dapat diketahui urutan tekstual, urutan logis dan urutan kronologis, peristiwa (*event*) dan wujud (*existent*) dalam cerita rakyat *Santri Gudhig*. Dalam peristiwa (*event*) terdapat dua unsur yaitu tindakan dan kejadian, sedangkan dalam wujud (*existent*) berisi watak dan latar. Peristiwa-peristiwa itulah yang menjadi dasar dalam mencari nilai-nilai yang terkandung dalam cerita rakyat *Santri Gudhig*. Nilai-nilai yang terkandung dalam cerita rakyat *Santri Gudhig* terdiri dari nilai sosial atau kemasyarakatan, nilai agama atau ketuhanan, nilai kesusilaan dan budi pekerti serta nilai moral.

Saran yang dapat disampaikan dari hasil penelitian ini yaitu cerita rakyat *Santri Gudig* hendaknya menjadi contoh dalam berperilaku di masyarakat Purbalingga dalam kehidupan sehari-hari, cerita rakyat *Santri Gudhig* hendaknya tetap dilestarikan karena cerita rakyat *Santri Gudhig* merupakan bagian dari budaya bangsa yang ada di Purbalingga, dan cerita rakyat *Santri Gudhig* hendaknya diberdayakan sebagai aset pariwisata, karena cerita rakyat *Santri Gudhig* merupakan salah satu kekayaan budaya daerah di Jawa Tengah.